

Tekan Angka Kelahiran Babinsa Karangdowo Monitoring Safari KB Di Desa Binaan

Budiyanta - KLATEN.PUBLIKJATENG.COM

Jun 17, 2022 - 15:32



Klaten | Babinsa Sentono Serda Lambang Purwoko Anggota Koramil 17/Karangdowo Kodim 0723/Klaten Bersama PLKB, PPKBD, Bidan Se Kec Karangdowo melaksanakan kegiatan pelayanan safari KB kesehatan Di klinik Naomi Medika Dukuh Harjo Mulyo Desa Sentono Kec. Karangdowo Kab. Klaten. (16/06/2022).

PLKB, PPKBD, Bidan Se Kec Karangdowo melaksanakan kegiatan pelayanan safari KB kesehatan Di klinik Naomi Medika Dukuh Harjo Mulyo Desa Sentono Kec. Karangdowo Kab. Klaten. (16/06/2022).

Peran Babinsa Serda Lambang dalam ikut mensukseskan adanya program keluarga berencana adalah ikut mensosialisasikan tentang pentingnya KB di wilayah binaan serta Ingatkan Prokes menjaga ketertiban dan keamanan saat pelaksanaan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan tertib aman dan lancar.

Saat ditemui Babinsa mengungkapkan bahwa pendampingan safari KB kesehatan ini merupakan salah satu program komando atas berupa program TNI manunggal KB kesehatan.

“Bentuk penjabaran dari safari KB adalah sebagai Babinsa dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan/melaksanakan KB baik pria maupun wanita di wilayah tanggung jawabnya,” Ungkap Serda Lambang.

“Kepala DISSOS P3AKB Sriwidayanti selaku penanggung jawab safari KB menerangkan bahwa seperti kita ketahui program KB ini bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Adapun tujuan umum dari perencanaan KB adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera khususnya bagi ibu dan anak serta mengendalikan pertumbuhan penduduk suatu negara sesuai dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yaitu dengan jalan mengendalikan jumlah kelahiran.

“Tujuannya Safari ini memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Desa Sentono, agar kesehatan Ibu dan anak bisa terpantau, serta untuk menekan angka kelahiran,” terang Sriwidayanti.

Sriwidayanti berharap dengan pelayanan KB ini dapat membantu program pemerintah untuk menekan angka kelahiran, serta upaya mensejahterakan masyarakat, dan yang paling penting dapat melahirkan keturunan yang lebih produktif serta inovatif. (Red)